

**PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN TINGKAT SUKU  
BUNGA TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM DENGAN  
INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN  
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**OKTARIANA SARI**

**01011181823047**

**MANAJEMEN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN TINGKAT SUKU BUNGA  
TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM DENGAN INFLASI SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Oktariana Sari  
NIM : 01011181823047  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan

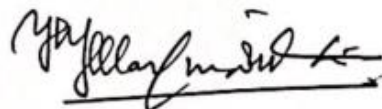
Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif:

Tanggal Persetujuan

Tanggal:

3 November 2022

Dosen Pembimbing  
Ketua



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D  
NIP. 196703141993032001

Tanggal

Anggota

7 November 2022



Fida Muthia, S.E., M. Sc  
NIP. 199102192019032017

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Oktariana Sari  
NIM : 01011181823047  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Indralaya, 27 Januari 2023  
Panitia Ujian Komprehensif

**Ketua**



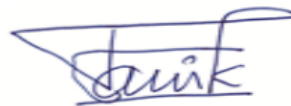
Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph. D  
NIP. 196703141993032001

**Anggota**



Fida Muthia, S.E., M.Sc.  
NIP. 199102192019032017

**Anggota**



H. Taufik., S.E., M.BA  
NIP. 196709031999031001

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen**



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.  
NIP. 197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oktariana Sari  
NIM : 01011181823047  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN TINGKAT SUKU  
BUNGA TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM DENGAN  
INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN  
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Pembimbing:

Ketua : Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D.  
Anggota : Fida Muthia, S.E., M.Sc.  
Tanggal Ujian : 19 Desember 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 27 Januari 2023

  
Oktariana Sari  
01011181823047



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan”*  
(QS. Al-Insyirah: 6)

*“Allah tidak mungkin membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*  
(QS. Al-Baqarah: 286)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Keluargaku
- Diriku Sendiri
- Teman-temanku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis masih diberikan kesempatan dan kemampuan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Volume Perdagangan Saham dan Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Sholawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimanakah pengaruh volume perdagangan saham dan tingkat suku bunga terhadap volatilitas harga saham dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021. Metode dalam penelitian ini menggunakan data panel. Populasi penelitian ini terdiri dari 16 perusahaan telekomunikasi, dan berdasarkan kriteria diperoleh sampel berjumlah 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *Moderate Regression Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, inflasi berpengaruh negatif terhadap volatilitas

harga saham dan inflasi tidak mampu memoderasi antara volume perdagangan saham dan tingkat suku bunga terhadap volatilitas harga saham. Implikasi dari penelitian ini adalah investor seharusnya memperhatikan informasi tentang volume perdagangan saham dan kondisi makro ekonomi seperti tingkat suku bunga dan inflasi untuk menghindari kerugian.

Penulis telah berupaya dengan maksimal dalam mengerjakan skripsi ini dan menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menghargai kritik dan saran yang sifatnya membangun demi pencapaian suatu perbaikan pada penulisan ini. Peneliti berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi pihak yang memerlukan khususnya.

Indralaya, 27 Januari 2023

Penulis



Oktariana Sari

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dan berkat bantuan, motivasi dukungan, bimbingan dari berbagai pihak yang turut membantu dan memberikan arahan sehingga penulis mampu melalui kendala masalah dan hambatan yang ada. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah menentukan segala apa yang akan terjadi pada hamba-Nya. dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, nabi tercinta petunjuk jalan menuju kebenaran. Nabi yang memberikan petunjuk bagaimana kita harus berikhtiar, berdoa dan berusaha dalam segala hal kebaikan, termasuk penyusunan skripsi ini.
3. Keluargaku tercinta, yang paling utama yaitu Papaku Ujang Rusman dan Mamaku Kartini, Ayuk Popy, Adek Echa, Dedek Annisa, Dedek Fatih dan Mas Beryl yang tak henti-hentinya terus mendoakanku, yang paling berperan besar dalam membantuku menyelesaikan skripsi yang begitu banyak rintangan dan hambatan ini, memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, nasihat dan motivasi.
4. Dosen pembimbing skripsi saya Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D. dan Ibu Fida Muthia, S.E., M.Sc. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, memberikan arahan, ilmu, dan bantuan untuk membimbingku dalam menyelesaikan skripsi.



5. Dosen penguji seminar proposal Bapak H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D. sekaligus selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan dosen penguji ujian komprehensif Bapak H. Taufik, S.E., M.B.A sekaligus dosen pembimbing akademik saya, yang telah menyempatkan diri untuk hadir selama proses ujian serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Rektor Universitas Sriwijaya yaitu Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaff, MSCE
7. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.
8. Ketua Jurusan Manajemen Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D. dan Sekretaris Jurusan Manajemen Bapak Kemas Muhammad Thamrin, S.E., M.M.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, pengetahuan dan kebaikan selama masa perkuliahan.
10. Mba Ambar, Kak Helmi, dan Staff Administrasi serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membantu banyak perihal administrasi saya selama masa perkuliahan.
11. Keluarga besarku dari Syarnubi Family dan Wak May yang sangat membantu, memberikan perhatian, fasilitas, arahan, dan dukungan.
12. Teman-teman seperjuanganku yaitu Sita, Puspa, Enjel, Talek, Dinda, Vivi, Mira, Luluk, Cheetah, dan Nabila yang membantu, menemani, menghiburku, memberikan motivasi dan arahan serta doa dari setiap permasalahan saya selama masa kuliah.

13. Teman-teman seperbimbingan yaitu Bella, Alfin, Endah, Khofifa, Angga V, Ferdy dan lainnya yang telah membantuku dalam menyelesaikan skripsi, memberikan arahan dan menyemangatiku.
14. Teman-teman sekolahku yaitu Handini, Aurora, Fadhlán, Lasti, Gita dan lainnya yang telah menghiburku, memberikan bantuan, motivasi dan dukungan.
15. Teman-teman Manajemen Angkatan 2018 yang telah memberikan arahan, bantuan, dukungan dan doa.
16. Teman-teman organisasi IMAJE, Videografi UNSRI, KMBI 3 dan lainnya yang memberikan bantuan, pelajaran berarti dalam masa kuliah ini.
17. My Ultimate Bias BTS (SUGA, Jin, JK, V, Jimin, J-Hope, dan RM) yang sudah menjadi *my mood booster* dan menjadi tempat pelampiasan saya dalam menghadapi dunia perskripsian ini.
18. Serta semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan skripsi dan mendukung tetapi tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih.
19. *Last but not least, i wanna thank me for believing in me until the end, for doing all this hard work, and for never quitting. Thank you for myself who has tried to be patient and sincere in facing these obstacles. Thank you for always thinking positively when circumstances are not on your side.*

Penulis telah berupaya dengan maksimal dalam mengerjakan skripsi ini dan menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menghargai kritik dan saran yang sifatnya membangun demi pencapaian suatu perbaikan pada penulisan ini. Peneliti berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi pihak yang memerlukan khususnya

Indralaya, 27 Januari 2023

Penulis,



Oktariana Sari  
01011181823047



## ABSTRAK

### **PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh:  
Oktariana Sari**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh volume perdagangan saham dan suku bunga terhadap volatilitas harga saham dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Dengan menggunakan data panel dari 12 perusahaan, hasilnya menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Analisis Regresi Moderasi juga digunakan untuk menguji pengaruh moderasi inflasinya. Inflasi berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Namun, tidak mampu memoderasi hubungan antara volume perdagangan saham dan suku bunga terhadap volatilitas harga saham. Implikasi dari penelitian ini adalah investor harus memperhatikan informasi tentang volume perdagangan saham dan kondisi makro ekonomi.

**Kata Kunci: Volume Perdagangan Saham, Tingkat Suku Bunga, Volatilitas Harga Saham, Inflasi, Analisis Regresi Moderasi.**

**Pembimbing Skripsi I**

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D.  
NIP. 196703141993032001

**Pembimbing Skripsi II**

Fida Muthia, S.E., M.Sc.  
NIP. 199102192019032017

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen**

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.  
NIP. 197509011999032001



**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF TRADING VOLUME ACTIVITY AND INTEREST RATES ON STOCK PRICE VOLATILITY WITH INFLATION AS A MODERATING VARIABLE IN TELECOMMUNICATION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**By:**  
**Oktariana Sari**

*This study aims to examine the effect of trading volume activity and interest rates on stock price volatility with inflation as a moderating variable in telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2021. Using panel data from 12 companies, the result show that trading volume has a positive effect on stock price volatility and interest rates is found to have no effect on stock price volatility. Moderate Regression Analysis is also used to test the moderating effect of inflation. Inflation has a negative effect on stock price volatility. However, it is failed to moderate the relationship between stock trading volume and interest rates on stock price volatility. The results imply that investors should pay attention to information about stock trading volume and macroeconomic conditions.*

***Keywords: Trading Volume Activity, Interest Rates, Stock Price Volatility, Inflation, Moderate Regression Analysis***

**Advisor I**

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D.  
NIP. 196703141993032001

**Advisor II**

Fida Muthia, S.E., M.Sc.  
NIP. 199102192019032017

**Approved by,**  
**Head of Management Department**

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.  
NIP. 197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Oktariana Sari  
NIM : 01011181823047  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Pengaruh Volume Perdagangan Saham dan Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Telah kami periksa penelitian, *grammar*, maupun susunan tenses nya, dan kami menyetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

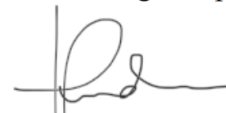
Indralaya, 31 Januari 2023

Pembimbing Skripsi I



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D.  
NIP. 196703141993032001

Pembimbing Skripsi II



Fida Muthia, S.E., M.Sc.  
NIP. 199102192019032017

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.  
NIP. 197509011999032001

## RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Oktariana Sari  
NIM : 01011181823047  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Enim, 27 Oktober 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : JL. Proklamasi BTN Air Lintang Blok B5 No. 8  
Muara Enim  
Alamat Email : oktarianasari27@gmail.com  
Pendidikan Formal :  
Sekolah Dasar : SDN 06 Muara Enim (2006-2012)  
SLTP : SMPN 1 Muara Enim (2012-2015)  
SLTA : SMAN 1 Unggulan Muara Enim (2015-2018)  
Pendidikan Non-Formal : 1. Pelatihan Kebanksentralan – BINS (Agustus 2021 - Januari 2022)  
2. Program *Engagement & Enrichment Series* – BINS (Agustus 2021-Januari 2022)  
3. *Capacity Building* Proyeksi Makroekonomi Daerah – KPw BI Sumsel X IPB (November 2021)  
Pengalaman Organisasi : 1. Anggota Departemen Media Muslim Center UKHUWAH FE UNSRI (September 2018 – Januari 2021)  
2. Sekretaris Departemen Investasi IMAJE FE UNSRI (Januari 2021 – Desember 2021)  
3. Anggota Departemen Produksi Videografi UNSRI (Februari 2020 – Februari 2022).  
Penghargaan Prestasi : Mahasiswa Paling Pembelajar dalam Magang Merdeka Kampus Merdeka Bank Indonesia (KMBI) III

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	13
1.3. Tujuan Penelitian .....	13
1.4. Manfaat Penelitian .....	14
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	14
1.4.2 Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
<b>STUDI KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>15</b>
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	15
2.1.2 Volume Perdagangan Saham ( <i>Trading Volume Activity</i> ).....	16



2.1.3	Tingkat Suku Bunga (BI Rate) .....	17
2.1.4	Volatilitas Harga Saham .....	18
2.1.5	Inflasi .....	19
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	20
2.3.	Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis.....	35
2.3.1	Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Volatilitas Harga Saham .....	35
2.3.2	Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham ....	36
2.3.3	Pengaruh Inflasi terhadap Volatilitas Harga Saham .....	37
2.3.4	Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Volatilitas Harga Saham melalui Inflasi sebagai Variabel Moderasi .....	38
2.3.5	Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham melalui Inflasi sebagai Variabel Moderasi .....	39
2.4.	Kerangka Pemikiran.....	41
<b>BAB III.....</b>		<b>42</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
3.1	Ruang Ligkup Penelitian.....	42
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	42
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4	Populasi dan Sampel .....	44
3.4.1.	Populasi.....	44
3.4.2.	Sampel .....	44
3.5	Teknik Analisis Data.....	45
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif.....	45
3.5.2	Pemilihan Metode Analisis Data Panel .....	45
3.5.2.1	Penentuan Model Estimasi .....	45
3.5.2.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	46
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.3.1	Uji Normalitas .....	48
3.5.3.2	Uji Multikolinieritas .....	49
3.5.4	Uji Hipotesis .....	49

3.5.4.1	Uji T Statistik (T-Test) .....	49
3.5.4.1	Uji Kesesuaian Model (Uji F) .....	50
3.5.5	Moderate Regression Analysis (MRA).....	51
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	55
<b>BAB IV</b>	.....	<b>57</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>57</b>
4.1	Hasil Analisis Data.....	57
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	57
4.1.2	Penentuan Teknik Analisis Model Estimasi Panel .....	59
4.1.2.1	Uji Chow (Likelihood Ratio).....	59
4.1.2.2	Uji Hausman .....	60
4.1.2.3	Uji Lagrange Multiplier (LM) .....	61
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	62
4.1.3.1	Uji Normalitas .....	62
4.1.3.2	Uji Multikolinieritas .....	63
4.3.	Uji Hipotesis .....	64
4.3.1	Uji t (t-Test) .....	64
4.3.2	Uji Kesesuaian Model (Uji F).....	66
4.4.	Moderate Regression Analysis (MRA).....	67
4.4.1.	Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Volatilitas Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi .....	67
4.4.2.	Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi .....	69
4.5.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
4.5.1.	Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Volatilitas Harga Saham .....	71
4.5.2.	Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham ....	73
4.5.3.	Pengaruh Inflasi terhadap Volatilitas Harga Saham .....	74
4.5.4.	Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Volatilitas Harga Saham melalui Inflasi sebagai Variabel Moderasi .....	75
4.5.5.	Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi .....	76

4.6. Ringkasan Hasil Penelitian .....	78
<b>BAB V.....</b>	<b>80</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
5.1. Kesimpulan .....	80
5.2. Saran.....	81
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	82
5.4. Implikasi Penelitian.....	82
5.4.1 Implikasi Teoritis .....	82
5.4.2 Implikasi Praktis .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	55
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4. 2 Uji Chow .....	60
Tabel 4. 3 Uji Hausman .....	60
Tabel 4. 4. Uji LM.....	61
Tabel 4. 5 Uji Normalitas Sebelum <i>Winsorized</i> .....	62
Tabel 4. 6 Uji Normalitas setelah <i>Winsorized</i> .....	63
Tabel 4. 7 Uji Multikolinieritas.....	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji T (T-Test) .....	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Inflasi terhadap Volatilitas Harga Saham.....	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Inflasi dengan Volume Perdagangan Saham.....	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Inflasi terhadap Volatilitas Harga Saham.....	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Inflasi dengan Tingkat Suku Bunga .....	69
Tabel 4. 13 Ringkasan Hasil Penelitian .....	78

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1. Pergerakan Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di BEI (2016-2021) .....	2
Grafik 1.2 Pergerakan Volume Perdagangan Saham di BEI (2016-2021) .....	5
Grafik 1.3 Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (2016-2021).....	6
Grafik 1.4. Pergerakan Tingkat Suku Bunga Acuan (BI-7 Rate Days) 2016-2021	8
Grafik 1.5. Pergerakan Inflasi Tahun 2016-2021.....	9

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 5. 1 Kerangka Penelitian .....	41
---------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Populasi Perusahaan Telekomunikasi di BEI Tahun 2016-2021 .....	92
Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan Telekomunikasi di BEI Tahun 2016-2021 .....	93
Lampiran 3. CEM.....	93
Lampiran 4. FEM.....	94
Lampiran 5. REM.....	94
Lampiran 6. Data Penelitian.....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada Konferensi Pers Penutupan Perdagangan BEI Tahun 2021 oleh Direktur Utama BEI, Inarno Djajadi mengumumkan bahwa pada awal tahun 2017, hanya ada 1 juta investor yang terdaftar di pasar modal. Tetapi pada akhir tahun 2021, jumlah itu hampir 4 kali lipat. Per 29 Desember 2021, pada akhir Desember 2020, jumlah investor yang ada meningkat 92,7% dari 3,88 juta menjadi 7,48 juta investor. Pertumbuhan investor pasar modal didominasi oleh kelompok usia atau kaum milenial dibawah 30 tahun sebesar 59,81%. Pertumbuhan investor, terutama saham meningkat 103% tahun ini (IDX, 2021).

Dengan adanya pertumbuhan investor yang sangat meningkat tersebut menandakan bahwa, pada saat pandemi tidak semua investor melihat ini sebagai dampak negatif terhadap pasar saham. Beberapa investor berpikir ini adalah peluang yang tepat untuk mengoleksi saham, karena harga jauh lebih rendah pada saat pasar modal yang lemah. (Adnantara, 2021).

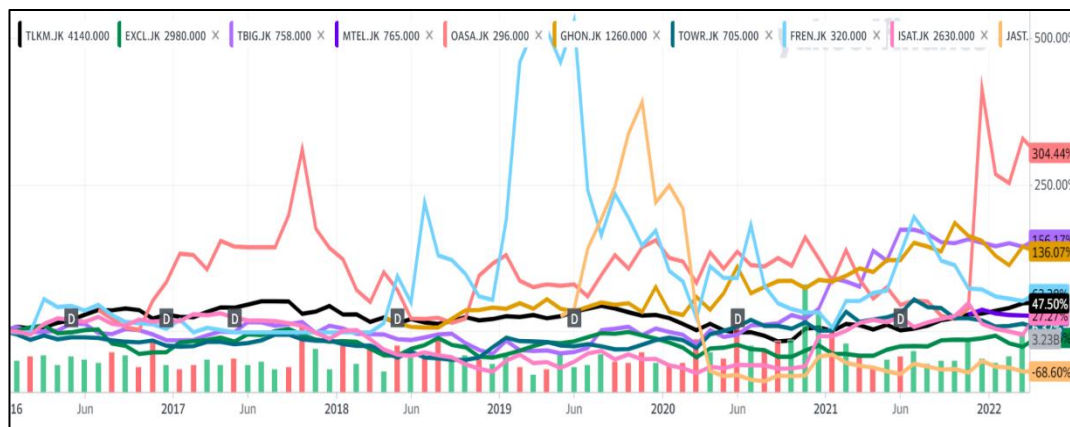
Salah satu perusahaan yang ikut menjadi target para investor ialah perusahaan sektor telekomunikasi yang terlisting di BEI karena melihat meningkatnya penggunaan telekomunikasi dalam perekonomian Indonesia yang mana ini dikenal dengan ekonomi digital. Penggunaan akses internet ini mencakup daerah-daerah pelosok dari perkotaan sampai ke pelosok desa. Maka sebab itu, peran telekomunikasi benar-benar diperlukan oleh setiap masyarakat. Dengan adanya



peningkatan jumlah pengguna internet menandakan ada kesempatan besar untuk meningkatkan penjualan kepada perusahaan bidang telekomunikasi yang ada di Indonesia (Tri, 2021).

Perusahaan bidang telekomunikasi yang ada di Indonesia adalah salah satu bidang yang sangat penting di abad saat ini. Apalagi yang semuanya serba digital terutama di masa wabah Covid-19. Peningkatan penggunaan internet serta kebijakan *Work from Home* (WFH) dan *School from Home* (SFM) tentunya ini memberikan berdampak positif bagi sektor telekomunikasi.

Dari peningkatan tersebut, berdasarkan data pertumbuhan *Product Domestic Bruto* (PDB) yang dirilis BPS, sektor telekomunikasi mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,44% pada kuartal II-2020. Akan tetapi pertumbuhan penjualan tersebut tidak sejalan dengan pergerakan harga saham telekomunikasi sejak 6 tahun terakhir.



Sumber: Yahoo Finance, 2022

**Grafik 1.1. Pergerakan Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di BEI (2016-2021)**

Dari grafik 1.1 di atas menunjukkan bahwa pergerakan harga saham perusahaan telekomunikasi untuk tahun 2016-2021 terlihat cenderung meningkat. Terdapat kenaikan dan penurunan yang tajam pada beberapa periode, salah satunya

terjadi kenaikan dan penurunan tajam pada perusahaan PT. Jasnita Telekomindo tahun 2019 sebesar 4,200.000 poin dan tahun 2020 sebesar 3,000.000 poin. Kondisi harga saham yang berubah-ubah naik dan turun ini sering disebut dengan volatilitas harga saham. Volatilitas harga saham ialah skala dimana menggambarkan seberapa banyak harga berubah dari masa ke masa. Dan digunakan dalam memperkirakan risiko. Harga saham yang dapat berubah atau berfluktuasi dengan cepat berisiko karena sulit untuk memprediksi kinerjanya (Hussainey et al. 2011).

Fluktuasi atau volatilitas harga saham ialah aspek yang penting untuk investor ketika memutuskan saham dibeli atau tidak di pasar modal. Volatilitas harga saham berisiko, seperti juga peluang yang dialami oleh investor. Untuk investor *tipe risk taker* atau yang berorientasi dalam jangka pendek lebih memilih saham dengan volatilitas tinggi sebab tipe investor ini lebih menyukai risiko. Hal ini diharapkan dapat mendorong keuntungan (*capital gain*) yang lebih cepat. Namun di sisi lain, investor *tipe risk averter* atau investor yang berorientasi jangka panjang lebih menyukai saham dengan tingkat volatilitas rendah (Sari et al. 2021).

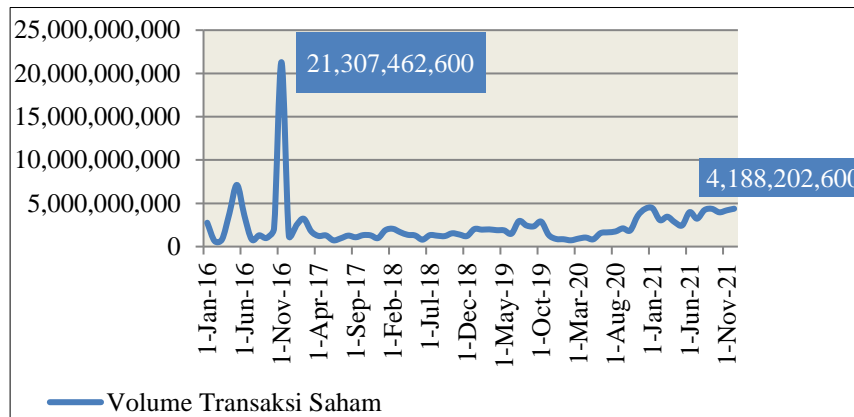
Tindakan dari investor *tipe risk taker* ini menyebabkan volume perdagangan saham menjadi aktif. Dengan cepat, harga saham mengalami perubahan atau penyesuaian sehingga ini menjadi suatu informasi yang baru bagi investor. Informasi ini ialah sinyal bagi para investor. Akan tetapi, investor mampu bereaksi berlawanan terhadap sinyal ini (Wayan et al. 2017). *Signalling theory* menunjukkan seperti apa seharusnya perusahaan itu mengungkapkan kepada investor ataupun bagi para pengguna laporan keuangan lainnya. Informasi yang didapat oleh investor

mampu membuat reaksi berbeda-beda yang mana ini mempengaruhi volatilitas (Herlina, 2013).

Para investor menafsirkan dan mengkaji informasi sebagai simbol sinyal positif ataupun negatif, ketika informasi dipublikasikan maka para investor telah mendapatkan informasi tersebut. Apabila informasi tersebut diduga sebagai sinyal yang positif, maka ada perubahan-perubahan volume perdagangan saham seperti penambahan volume, dan bahkan bila dilihat sebagai sinyal yang buruk, pasar tidak mungkin merespons ataupun akan mengalami kemerosotan volume perdagangan saham (Made et al. 2016).

Ketika informasi berupa sinyal positif ini memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut adalah hal yang baik bagi investor di masa depan untuk memperdagangkan sahamnya. Kemudian pasar merespon dengan mengalami perubahan volume perdagangan saham (Made et al. 2016).

Menurut Chan et al. (2000), keterkaitan antara volume perdagangan dan volatilitas harga saham dibentuk arus aliran informasi yang asimetris didapatkan dari investor karena disimilaritas sifat maupun tipe investor yang menafsir informasi yang tersedia. Ketika volume perdagangan besar, menandakan bahwa pasar sedang bagus (Indriastuti et al. 2017).



Sumber : Data Yahoo Finance diolah penulis, 2022

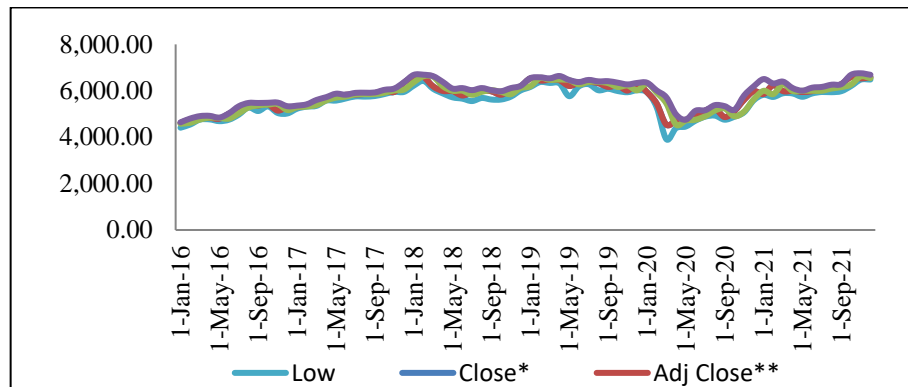
### Grafik 1.2 Pergerakan Volume Perdagangan Saham di BEI (2016-2021)

Pada grafik 1.2 dapat dilihat volume perdagangan saham sejak 2016 - 2021 mengalami pergerakan cenderung naik. Namun terjadi peningkatan dan pemerosotan yang tajam pada periode Oktober - Desember 2016. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, sentimen publik terkait pasar saham di Indonesia dikarenakan bertepatan dengan pemilihan presiden AS, ekspektasi pasar dan program keberhasilan *tax amnesty* di tengah dinamika kenaikan FFR (*Federal Funds Rate*) dan fluktuasi harga minyak.

Total volume perdagangan saham pada Desember 2017 tercatat sekitar 982.689.900 lembar saham. Hal ini tidak terlepas dari stimulus pemerintah dengan rendahnya suku bunga 4,25%, inflasi yang terjaga 3,3% (November 2017). Total volume perdagangan saham pada Desember 2018 mencapai 1.220.062.100 lembar saham meningkat pada tahun sebelumnya.

Adapun volume perdagangan saham untuk Desember 2019 tercatat sebesar 884.041.200 lembar saham. Pada akhir tahun 2020, volume perdagangan saham

mencapai 4.354.385.700 lembar saham. Dan untuk volume perdagangan saham terakhir pada bulan Desember 2021 tercatat sebesar 4.188.202.600 lembar saham.



Sumber : Yahoo Finance diolah penulis, 2022

### Grafik 1.3 Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (2016-2021)

Pada grafik 1.3 di atas membuktikan bahwa pergerakan IHSG dari tahun 2016-2021 mengalami pergerakan yang cenderung naik. Selama periode tahun 2016, IHSG naik sebesar 15,32% dan menjadi bursa terbesar kedua di Asia Tenggara setelah Bursa Efek Thailand (IDX, 2016). Pada tahun 2017, IHSG mengalami tren penguatan bahkan terus mencetak rekor tertingginya. Ini merupakan hasil kepercayaan investor terhadap kinerja pemerintah (IDX, 2017).

Namun sepanjang tahun 2018, IHSG mencatatkan kinerja negatif. Dikarenakan beberapa sentimen dari domestik maupun mancanegara. Untuk tahun 2019 sendiri, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami fluktuatif. Berdasarkan dari grafik di atas pada Maret 2020, IHSG mengalami penurunan tajam. Penurunan harga saham yang merosot tajam ini dipengaruhi sentimen negatif dari penyebaran virus Corona di Indonesia. Pada Desember 2021, indeks harga

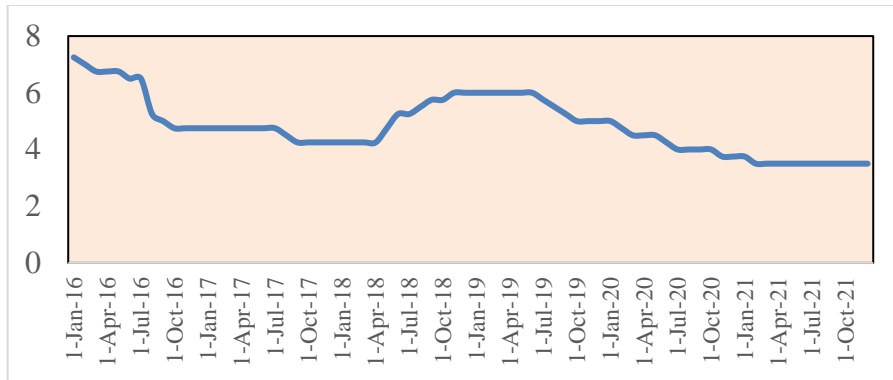
saham gabungan terakhir tercatat sebesar 6.544,52 (*open*), 6.688,38 (*high*), 6.484,58 (*low*), dan 6.81,48 (*close* dan *adj close*).

Kenaikan tingkat suku bunga dapat menyebabkan investor beralih ke yang beresiko rendah contohnya deposito. Besarnya investor yang memilih untuk dananya beralih ke pasar modal mempengaruhi harga saham (*price stock*) menjadi meningkat, seiring dengan kenaikan suku bunga (*interest rate*) membuat investor bakal banyak menjual saham mengakibatkan volatilitas harga saham menjadi meningkat (Made et al. 2016).

Inflasi pun termasuk satu di antara variabel yang bisa berdampak pada harga saham. Inflasi ialah indeks ekonomi penyebab harga barang maupun jasa akan meningkat dari waktu ke waktu. Dengan inflasi yang meningkat mengakibatkan biaya produksi menjadi lebih tinggi. Tingkat inflasi ialah persentase dari kenaikan tahunan di tingkat harga umum yang diukur dengan IHK. Melalui inflasi, akan menaikkan harga komoditas dan menurunkan daya beli masyarakat. Sehingga ini akan mengurangi ketertarikan investor dalam berinvestasi dan menurunkan harga saham perusahaan (Nofiatin, 2013). Pemegang saham mempertimbangkan variabel makroekonomi tertentu ketika menilai saham (Hemamala et al. 2016).

Variabel makroekonomi termasuk jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan inflasi ialah variabel makroekonomi yang sangat menentukan dalam mempengaruhi aktivitas pasar saham di negara berkembang dan maju. Para ekonom percaya bahwa ada pengaruh variabel makroekonomi terhadap ekonomi dan pasar saham. Sentimen ini menguatkan pernyataan yang menyatakan bahwa harga saham adalah cerminan dari berbagai variabel contohnya: nilai tukar, tingkat suku bunga

dan inflasi serta industri produksi (Fama, 1981). Diantara semua ekonomi makro ini, variabel inflasi dapat dianggap sebagai variabel utama dengan efek pada ekonomi serta pasar saham dengan mempengaruhi keseluruhan pengembalian di pasar saham (Hemamala et al. 2016).



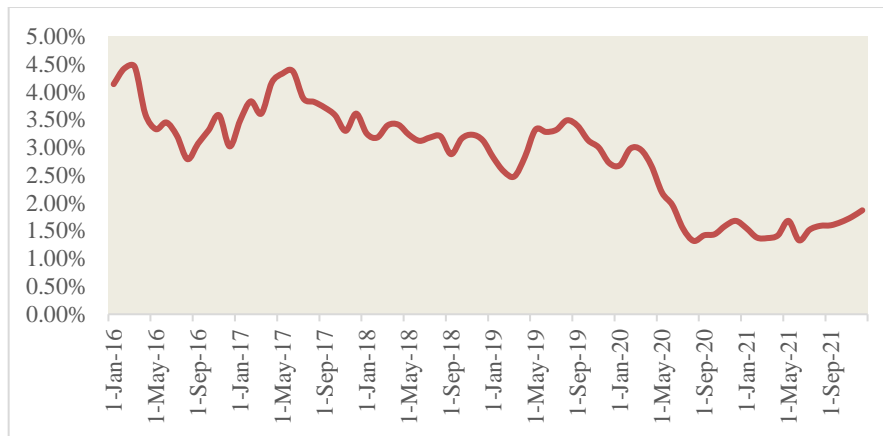
Sumber : Bank Indonesia diolah penulis, 2022

**Grafik 1.4. Pergerakan Tingkat Suku Bunga Acuan (BI-7 Rate Days) 2016-2021**

Dari grafik 1.4, tingkat suku bunga di atas mengalami kecenderungan turun. Di antara grafik tahun yang lain, grafik Juli 2016 tersebut menandakan bahwa mengalami penurunan signifikan dari 6,5% ke 5,25%, dimana langkah ini dilakukan meningkatkan efektivitas transmisi suatu kebijakan moneter sebagai upaya melindungi stabilitas makroekonomi di tengah pertumbuhan ekonomi global. Untuk Januari 2016 merupakan tingkat suku bunga tertinggi dari tahun 2016-2021 yaitu sebesar 7,25.

Tingkat suku bunga tahun 2017 dari Maret-Desember berkisar mulai dari 4,75% dan ditutup dengan 4,25%. Sepanjang tahun 2018, Bank Indonesia telah meningkatkan suku bunga acuan sebanyak 6 kali. Bank Indonesia memuskan untuk menjaga suku bunga acuan sebesar 5% untuk tahun 2019 dan 3,75% untuk

tahun 2020. Berbeda dari beberapa tahun sebelumnya mengalami ketidakstabilan, dan pada tahun 2021 pergerakan grafik stagnan dimulai bulan Februari – Desember 2021. Putusan ini sesuai dengan asumsi inflasi yang rendah dan stabilitas nilai tukar rupiah yang stabil.



Sumber : Bank Indonesia diolah penulis, 2022

### Grafik 1.5. Pergerakan Inflasi Tahun 2016-2021

Dari Grafik 1.5, menunjukkan bahwa tingkat inflasi mengalami pergerakan cenderung turun dari tahun 2016-2021. Tingkat inflasi terendah dari tahun 2016-2018 mencapai 3,02% yaitu ditahun 2016. Tahun 2017, BPS mencatat inflasi sebesar 3,61% (yoy). Inflasi Desember 2018 mengalami kenaikan dari November 2018 sebesar 0,27%. Inflasi tahunan Desember 2018 sebesar 3,13% (yoy). Inflasi sepanjang 2019 mencapai 2,72% lebih rendah dibandingkan 2017-2018. Untuk inflasi di tahun 2020 sebesar 1,32% (yoy), merupakan inflasi terendah sejak BPS rilis inflasi. Inflasi pada 2021 tetap rendah sebesar 2,87% (yoy) namun meningkat dibandingkan tahun 2020.

Untuk faktor lainnya, seperti nilai tukar, suku bunga dan inflasi, mampu mempengaruhi volume perdagangan saham. Hal ini memungkinkan bakal



mengurangi volume perdagangan saham di BEI, sebab tingkat bunga deposito merupakan nilai yang akan berdampak signifikan terhadap nilai sekarang dari dividen di masa depan. Di sisi lain, tingkat suku bunga yang menurun bakal memacu aktivitas ekonomi dan investasi, sehingga meningkatkan harga saham (Situmeang et al. 2021).

Faktor yang berpengaruh terhadap volume saham yang diperdagangkan dalam perusahaan adalah inflasi, yang menggambarkan kenaikan harga secara umum. Dalam situasi inflasi yang tinggi, volume perdagangan saham juga meningkat karena minat investor terhadap keputusan *trading activity*, dan sebaliknya (Situmeang et al. 2021).

Suku bunga juga akan meningkat ketika inflasi meningkat dimana ini untuk menjaga inflasi supaya tetap stabil. Saat tingkat suku bunga naik, investor lebih suka menabung uangnya di bank karena jika saham perusahaan dianggap beresiko, apalagi jika bergantung pada kredit bank. Ini akan menambah beban perusahaan yang tinggi dapat mengurangi keuntungan perusahaan dan harga saham akan semakin jatuh. Berkenaan dengan ini, perusahaan harus tetap waspada dalam meningkatkan modal dan jika membutuhkan pinjaman bank lain, perusahaan harus memanfaatkannya sebaik mungkin untuk melanjutkan keuntungannya (Sukirno, 2010).

Penelitian tentang volume perdagangan saham mempunyai pengaruh terhadap volatilitas harga saham diantaranya seperti Made et al. (2016); Floros et al. (2016); Wayan et al. (2017) dan Koubaa et al. (2019) hasil dari penelitian menemukan bahwa volume perdagangan saham bisa berpengaruh positif maupun

negatif pada volatilitas harga saham. Sementara itu, hasil berbeda ditemukan Azura et al. (2018); Dewi et al. (2019); Utami et al. (2021) penelitiannya menemukan bahwa volume perdagangan saham tidak mempengaruhi volatilitas harga saham.

Sebuah studi oleh Hertina et al. (2019); Hasanudin (2021); Fatchurrochim (2021); untuk memastikan bahwa suku bunga tidak mempengaruhi volatilitas harga saham Namun dari Jareño et al. (2016); Khalid et al. (2017); Romli et al. (2017); Supeni et al. (2020) dari penelitian tersebut menemukan bahwa suku bunga mengindikasikan bahwa adanya berpengaruh positif dan signifikan pada volatilitas harga saham.

Ahmad et al. (2016); Antonakakis et al. (2017); Rosalyn, (2018); Naseem et al., (2019); Yulinda et al. (2020); menganalisis adanya pengaruh hubungan inflasi terhadap volatilitas harga saham. Namun pada penelitian lainnya seperti Nugraha et al., (2020); Farooq et al. (2018); menemukan inflasi tidak ada pengaruh signifikan dengan volatilitas IHSG.

Penelitian serupa oleh Choiriyah (2018) mengenai volume perdagangan terhadap IHSG yang mana inflasi menjadi variabel moderasi. Pada penelitian tersebut menunjukkan inflasi memperkuat pengaruh pada volume perdagangan terhadap volatilitas IHSG. Kemudian, terdapat penelitian Huda et al. (2019); Ningsih et al. (2018) yang menganalisis inflasi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Berbeda dari hasil penelitian dari Kristanto et al. (2016) mengenai analisis pengaruh inflasi terhadap volume perdagangan menunjukkan bahwa inflasi tidak mempengaruhi volume perdagangan.

Selain itu, terdapat penelitian serupa dari Mahendra et al. (2022) dimana inflasi menjadi variabel moderasi tidak bisa memoderasi keterkaitan antara suku bunga terhadap IHSG. Berbeda dari penelitian Fatchurrochim (2021) yang melakukan penelitian serupa variabel moderasi dapat memoderasi suku bunga terhadap harga saham. Setiawan (2019); Hira (2017); melakukan penelitian bahwa inflasi berpengaruh terhadap suku bunga. Penelitian serupa namun hasil yang berbeda pernah dilakukan oleh Yeboah (2020), analisis dilakukan untuk menilai hubungan antara inflasi pada tingkat suku bunga. Hasilnya membuktikan ternyata inflasi tidak ada pengaruh terhadap suku bunga

Sesuai dengan penjelasan mengenai *research gap* pada penelitian sebelumnya, maka muncul adanya inkonsistensi pada hasil beberapa riset yang pernah dilakukan terkait pengaruh volume perdagangan saham dan tingkat suku bunga terhadap volatilitas harga saham melalui inflasi sebagai variabel moderasi ditunjukkan dengan berpengaruh atau tidak adanya pengaruh. Oleh sebab itu, peneliti berkeinginan untk mengkaji kembali topik penelitian dengan menambahkan variabel moderasi.

Dari penjabaran di atas, peneliti berinisiatif membuat analisa dampak dari volume perdagangan saham dan beberapa faktor dari makroekonomi pada pasar modal di Indonesia. Sehingga penulis berkeinginan untuk membuat penelitian berjudul **“Pengaruh Volume Perdagangan Saham dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Bidang Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan paparan diatas, muncullah beberapa rumusan-rumusan masalah yang dibuat peneliti diantaranya:

1. Apakah volume perdagangan saham, tingkat suku bunga dan inflasi mempengaruhi volatilitas harga saham pada perusahaan bidang telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
2. Apakah inflasi mampu memoderasi hubungan antara volume perdagangan saham dan tingkat suku bunga dengan volatilitas harga saham pada perusahaan telekomunikasi di BEI tahun 2016-2021?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari beberapa rumusan-rumusan masalah yang sudah dibuat, sehingga akan diperoleh tujuan diantaranya:

1. Untuk memahami bagaimana pengaruh volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
2. Untuk melihat bagaimana tingkat suku bunga mempengaruhi volatilitas harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap volatilitas harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2021.

4. Untuk memahami pengaruh inflasi dalam memoderasi hubungan antara volume perdagangan saham dengan volatilitas harga saham pada perusahaan bidang telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
5. Untuk melihat bagaimana inflasi berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara tingkat suku bunga dengan volatilitas harga saham pada perusahaan bidang telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini harapannya bisa digunakan sebagai sumber informasi ilmiah dan menambah *learning insight* khususnya mengenai faktor terkait mempengaruhi volatilitas harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI ialah tingkat suku bunga, volume perdagangan, dan inflasi.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini harapannya mampu dimanfaatkan untuk menjadi pokok pertimbangan dan dasar pada saat mengambil keputusan investasi berlandaskan beberapa faktor yang mampu mempengaruhi harga saham, dapat memberikan sumber pengetahuan, dan dapat digunakan untuk meningkatkan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnantara, K. F. (2021). *Niat Investor Di Bali Dalam Memilih Saham Di Masa Pandemi Covid-19 Jurnal Riset Akuntansi Juara* 228.
- Agapova, A., & Kaprielyan, M. (2020). Stock volatility and trading. *North American Journal of Economics and Finance*, 54. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2020.101242>
- Ahmad, N., & Ramzan, M. (2016). Stock Market Volatility and Macroeconomic Factor Volatility. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 3(7), 37–44.
- Andriyani, I., & Armereo, C. (2016). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(1), 43–60. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/8845>
- Anggriana, R. S., & Paramita, R. A. S. (2020). Analisis Pengaruh BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1085–1098. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/9087/pdf>
- Antonakakis, N., Gupta, R., & Tiwari, A. K. (2017). Has the correlation of inflation and stock prices changed in the United States over the last two centuries? *Research in International Business and Finance*, 42, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.04.005>
- Azura, S. N., Sofia, M., Nurhasanah, & Kusasi, F. (2018). Pengaruh Devidend Payout Ratio, Devidend Yield, Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan, Nilai Tukar, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Bahtera Inovasi*, 2(1), 73–82. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/bahterainovasi/article/view/1509>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Raja Grafindo Persada. <https://rajagrafindo.co.id/produk/analisis-regresi-dalam-penelitian-ekonomi-bisnis-ilengkapi-aplikasi-spss-eviews/>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). (PDF) (15) Eugene F. Brigham & Joel F. Houston *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Cengage edisi ke-15 (2019) / Amin Haniff - Academia.edu*. Cengage Learning. [https://www.academia.edu/42150671/\\_15th\\_Eugene\\_F\\_Brigham\\_and\\_Joel\\_F](https://www.academia.edu/42150671/_15th_Eugene_F_Brigham_and_Joel_F)

Houston Fundamentals of Financial Management 15th edition Cengage 2019

- Buana, R. D. T., Tan, E. R., & Ferrinadewi, E. (2017). Pengaruh Volume, Frekuensi Perdagangan, dan Interest Rate Terhadap Volatilitas Saham Sektor Properti LQ45 di BEI Periode 2016. *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, 1(1), 1–6. <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/61>
- Chan, K., & Fong, W.-M. (2000). Trade size, order imbalance, and the volatility-volume relation. *Journal of Financial Economics*, 57(2), 247–273. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(00\)00057-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0304-405X(00)00057-X)
- Choiriyah, S. N. (2018). *Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/10992/>
- Dalimunthe, H. (2018, November). *Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian Atas Ekuitas, dan Inflasi Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*. <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/1780/pdf1>
- Dewi, S., & Paramita, R. A. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Lq45. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/29078>
- Farooq, O., & Ahmed, N. (2018). Does inflation affect sensitivity of investment to stock prices? Evidence from emerging markets. *Finance Research Letters*, 25, 160–164. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2017.10.019>
- Fatchurrochim. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Suku Bunga, Dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/29738/>
- Floros, C., & Salvador, E. (2016). Volatility, trading volume and open interest in futures markets. *International Journal of Managerial Finance*, 12(5), 629–653. <https://doi.org/10.1108/IJMF-04-2015-0071>
- Gumanti, T. A., Savitri, E., Wahidatun Nisa, N., & Sri Utami, E. (2018). Event Study on the Crash of Airasia Plane: A Study on Travel and Leisure Companies

- Listed at Malaysian Stock Market. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(1), 20–26. <https://doi.org/10.9744/jak.20.1.20-26>
- Harlina, V. R., & Khoiruddin, Moh. (2018). Dividend Policy and Economic Variable to Stock Price Volatility: Comparison of Indonesia and Malaysia. *Management Analysis Journal*, 7(4), 506–515. <https://doi.org/10.15294/MAJ.V7I4.26867>
- Harsono, A. R. (2018). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)* [Skripsi, Universitas Brawijaya]. [www.tcpdf.org](http://www.tcpdf.org)
- Hasanudin, H. (2021). The Effect of Inflation, Exchange, SBI Interest Rate and Dow Jones Index on JCI on IDX 2013 – 2018. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2063–2072. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1896>
- Hemamala, K. R., & Alm, J. (2016). Relationship between Inflation and Stock Market Return: Special Reference to the Colombo Stock Exchange (CSE). *5th Annual International Research Conference*, 40–488. <https://www.seu.ac.lk/researchandpublications/airc/2016/Proceedings-AIRC%202016-Final-15.11.16.%20-%20Article%204-Page%2055-63.pdf>
- Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., Deningtyas, F., & Saudi, H. (2019). Share Price Impact of Total Assets Turn Over, Debt to Equity Ratio, Inflation and SBI Interest Rate. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3). [www.turkjphysiotherrehabil.org](http://www.turkjphysiotherrehabil.org)
- Hidayati, N., & Sukmaningrum, P. S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Emiten yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(6), 706. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20216pp706-713>
- Hira, I. (2017). Relationship Among Political Instability, Stock Market Returns and Stock Market Volatility. *Studies in Business and Economics*, 12(2), 70–99. <https://doi.org/10.1515/sbe-2017-0023>
- Huda, A., & Diana, N. (2019). Pengaruh Indeks Harga Saham, Return Saham, Inflasi, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan. Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Go Public di BEI Periode. *E-JRA*, 8(2), 1–10. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/2368>



- Hussainey, K., Oscar Mgbame, C., & Chijoke-Mgbame, A. M. (2011). Dividend policy and share price volatility: UK evidence. *Journal of Risk Finance*, 12(1), 57–68. <https://doi.org/10.1108/15265941111100076>
- Indriastuti, A., & Nafiah, Z. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Stie Semarang*, 9(1), 72–80. <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/31/33>
- Jareño, F., Ferrer, R., & Miroslavova, S. (2016). US stock market sensitivity to interest and inflation rates: a quantile regression approach. *Applied Economics*, 48(26), 2469–2481. <https://doi.org/10.1080/00036846.2015.1122735>
- Kang, W., Ratti, R. A., & Vespignani, J. (2021). Financial and nonfinancial global stock market volatility shocks. *Economic Modelling*, 96, 128–134. <https://doi.org/10.1016/J.ECONMOD.2020.12.031>
- Karaa, R., Slim, S., & Hmaied, D. M. (2018). Trading intensity and the volume-volatility relationship on the Tunis Stock Exchange. *Research in International Business and Finance*, 44, 88–99. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.01.010>
- Khalid, W., & Khan, S. (2017). Effects of Macroeconomic Variables on the Stock Market Volatility: The Pakistan Experience Global Journal of Management and Business Research: B Economics and Commerce Effects of Macroeconomic Variables on the Stock Market Volatility: The Pakistan Experience. *Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: Global Journals Inc*, 17.
- Khan, M. A. (2018). Assessing the Role of Macroeconomic Variables on Stock Price Volatility-Case of Pakistan Stock Exchange. *Pakistan Business Review*, 19(4), 928–943.
- Kohar, A., Ahmar, N., Suratno, dan, Pakuan, U., & Pascasarjana Magister Akuntansi, S. (2019). Sensitivitas Faktor Ekonomi Makro dan Mikro dalam Memprediksi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Food & Beverages. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 85–100. <https://doi.org/10.34204/JIAFE.V4I1.1080>
- Komariyah, A. (2016). *Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), Kurs Dan Suku Bunga Terhadap Laju Inflasi Di Indonesia Tahun 1999-2014*. [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/43552/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

- Koubaa, Y., & Slim, S. (2019). The relationship between trading activity and stock market volatility: Does the volume threshold matter? *Economic Modelling*, 82, 168–184. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.01.003>
- Kristanto, M. E., & Idris. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga Terhadap Pergerakan Bersama Return Saham IHSG dan Volume Perdagangan Periode Januari 2006 - Desember 2015. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/14669>
- Made, N., Dewi, A. K., Ngr, G., & Suaryana, A. (2016). *Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham* (Vol. 17).
- Mahendra, A. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan (JRAK)*, 2(1), 1–12. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/170>
- Mahendra, A., Amalia, M. M., & Leon, H. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia. *Owner*, 6(1), 1069–1082. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.725>
- Mahendra, I. K. R., & Rasmini, N. K. (2019). Reaksi Pasar Terhadap Kenaikan Bank Indonesia 7-Day Reverse Repo Rate Tanggal 15 Agustus 2018. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2066–2099. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V27.I03.P16>
- Mursalin, A., Oktaviani, D., Aisyah, & Niswan, E. (2017). The Influence Of Dollar Exchange Rate, The Dow Jones Index And The Interest Rate of Certificate of Bank Indonesia (SBI) on The Composite Stock Price Index (During The Period of January 2015 To December 2015). *International Journal On Recent Trends In Business And Tourism (IJRTBT)*, 1(2), 69–80. <https://ejournal.lucp.net/index.php/ijrtbt/article/view/290>
- Naseem, S., Fu, G. L., Thilan, V., Mohsin, M., & Zia-Ur-Rehman, M. (2019). Macroeconomic variable and the pakistan stock market. *Pacific Business Review International*, 11(7), 62–72. [www.pbr.co.in](http://www.pbr.co.in)
- Nguyen, T. D. (2017). Impact Factor-6.178) A Monthly Double-Blind Peer Reviewed Refereed Open Access International Journal-Included in the. *International Serial Directories International Journal in Management and Social Science*, 05(09), 2321–1784. <http://www.ijmr.net.in>
- Ningsih, M. M., & Waspada, I. (2018). Pengaruh BI Rate dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indeks Properti, Real Estate, Dan

- Building Construction, di BEI Periode 2013-2017) The Effect of BI Rate and Inflation on Composite Stock Price Index (Study On Property, Real Estate, And Building Construction Index At IDX PERIOD 2013-2017). *Jurnal Manajerial*, 3(5), 247–258. <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>
- Ningsih, S., & Kristiyanti, L. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2014-2016. *Daya Saing Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 20(2), 96–103. <https://journals.ums.ac.id/index.php/dayasaing/article/view/7258>
- Nkoro, E., & Uko, A. K. (2016). Exchange Rate and Inflation Volatility and Stock Prices Volatility: Evidence from Nigeria, 1986-2012. In *Journal of Applied Finance & Banking* (Vol. 6, Issue 6). online) Scienpress Ltd.
- Nugraha, N. M., Novan, D., & Nugraha, S. (2020). The Influence of Macroeconomic Factors on the Volatility of Composite Price Stock Index: A Study on the Indonesia Stock Exchange Impact of the Covid-19 Pandemic on Financial Reports on Financial Performance (Study on Hospitality, Restaurant, and Tourism Sub-Sector) View project Does Stock Return Influenced by Macroeconomic Factors? View project. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 2507–2503. <https://www.researchgate.net/publication/348486434>
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: Eviews. In *Unimma Press*. <https://books.google.co.id/books?id=BDNyDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Permana Ginting NIM, E. (n.d.). *Pengaruh Volume Perdagangan dan Makro Ekonomi terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020)*.
- Putong, I. (2013). *Econometrics, Edisi 5 - Pengantar Mikro dan Makro*. 434.
- Riyadi, S., Sujito, & Rinawati, T. (2019). Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Peristiwa Upacara Pembukaan Asean Games 2018 Di Jakarta. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(1), 57–67. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb/article/view/1504/981>
- Rohmawati, I. (2016). *Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio, Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan yang*

*Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Tahun 2011-2015.* Universitas Negeri Yogyakarta.

- Romli, H., Febrianti Wulandari, M., & Sartika Pratiwi, T. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Pt Waskita Karya Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 1–5. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/281>
- Rosalyn, A. M. (2018). The Effect Of Rupiah Exchange Rate And Inflation Rate Towards Composite Stock Price Index In Indonesia Stock Exchange. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 78(6), 53–58. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-06.05>
- Sari, R. Y., & Pangestuti, I. R. D. (2021). Kebijakan Dividen dan Volatilitas Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia). *Diponegoro Journal Of Management*, 10(2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Sartika, U. (2017). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG dan JII di Bursa Efek Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 285–294. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/1180>
- Scott, W. R. (William R., & O'Brien, P. C). (2020). *Financial accounting theory*.
- Septyadi, M. A., & Bwarleling, T. H. (2020). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 149–162. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.251>
- Setiawan, T. (2019). Universitas Bunda Mulia. *Jalan Lodan Raya*, 10(10). <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Situmeang, S. E., Munthe, K., & Purba, A. M. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito, Kurs Valuta Asing dan Tingkat Inflasi Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 21(2), 339–352. [http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB\\_ekonomi](http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi)
- Supeni, N., & Mustofa, M. (2020). Analysis Of Theeffectof Inflation, BI Rate On Stock Price Volatility Through Currency Exchange As Intervening Variable In Consumer Goods Industry In IDX. *Jurnal Agribest*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.32528/agribest.v4i1.3005>
- SUPENO, B., Lestari, D. I., & Junaedi, A. T. (2018). Pengaruh Suku Bunga, Kurs, Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Harga

Saham Pada Indeks Kompas 100. *INA-Rxiv*.  
<https://doi.org/10.31227/OSF.IO/EGCVQ>

Tri, L. M. (2021). *Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas dan market value pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/29483/>

Utami, A. R., & Purwohandoko. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Finance yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 68–81.

Utoyo, N. N., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas Dunia, Dan Kurs Rupiah pada JII. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(8), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/391>

Wayan, I., & Muliarta, K. (2017). *Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Dividend Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/31155/19331>

Wismantara, S. Y., & Darmayanti, N. P. A. (2017). *pengaruh nilai tukar, suku bunga dan inflasi terhadap indkes harga saham gabungan di bursa efek indonesia*. 6(8), 4391–4421.

Yeboah, S. A. (2020). Modelling inflation-interest rate nexus for Ghana. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 2(3), 227–241. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v2i3.257>

Yulinda, E., Pujiastuti, T., & Haryono, S. T. (2020). Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio, Leverage, Firm Size, Volume Perdagangan, Earning Volatilitas dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Tahun 2014-2017. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 76–83. <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/1106>

Zabidi, I. I., & Haryono, N. A. (2018). Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Sbi, Dow Jones, Dan Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24431>